

ANALISIS *FRAUD DIAMOND* DALAM MENDETEKSI *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN TAHUN 2019-2023

Firly Erlinda Novianty¹⁾, Liliek Nur Sulistiyowati²⁾, Rollis Ayu Ditasari³⁾

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

email: firly.novianty78@gmail.com

email: lilie1702@gmail.com

email: rollisayuditasari@unipma.ac.id

-

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mendorong kecurangan laporan keuangan dengan analisis *fraud diamond*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 22 perusahaan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 21 *for Windows*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Tekanan Eksternal berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini juga menyatakan bahwa Target Keuangan, Ketidakefektifan Pengawasan, Pergantian Auditor dan Pergantian Direksi berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci: Kecurangan Laporan Keuangan, Target Keuangan, Tekanan Eksternal, Ketidakefektifan Pengawasan, Pergantian Auditor, Pergantian Direksi.

Abstract

This study aims to analyze the factors that encourage financial statement fraud with fraud diamond analysis. This research uses quantitative methods. The population of this study are mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. This research uses quantitative methods. Sampling was carried out using purposive sampling technique so that a sample of 22 companies was obtained using the help of the SPSS version 21 for Windows application. The results of this study conclude that External Pressure has a positive effect on Financial statement fraud. This study also states that Financial Target, Ineffective Monitoring, Change in Auditor and Change in Director have a negative effect on Financial statement fraud

Keywords: *Financial statement fraud, Financial Target, External Pressure, Ineffective Monitoring, Change in Auditor, Change in Director.*

A. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan alat komunikasi perusahaan wujud dari efisiensi dan efektifitas kinerja sebuah perusahaan. Dalam laporan keuangan tersebut berisi banyak informasi penting yang menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Seiring berjalannya waktu, perekonomian meningkat secara pesat yang menyebabkan persaingan bisnis sangat ketat. Sehingga banyak cara yang dilakukan perusahaan untuk selalu menyajikan laporan keuangan yang baik, hal tersebut tidak menuntut kemungkinan bahwa cara yang diambil adalah dengan melakukan manipulasi atau kecurangan. Menurut survei *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) (2022) menyatakan bahwa terdapat 3 kategori utama kecurangan (*fraud*) yaitu penyalahgunaan aset (*asset misappropriations*), korupsi (*corruption*), dan kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*). *Financial statement fraud* merupakan jenis yang paling merugikan daripada jenis lainnya.

Salah satu cara untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan yaitu dengan *fraud diamond*. *Fraud diamond* terdiri dari empat elemen yakni, *pressure* (tekanan), *opportunity* (peluang), *rationalization* (rasionalisasi), dan *capability* (kemampuan). Kecurangan diawali dengan manajemen yang mendapatkan tekanan (*pressure*) oleh pemangku kepentingan, sehingga manajemen akan berusaha mencari peluang (*opportunity*) untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh pemangku kepentingan. Manajemen memiliki kemampuan (*capability*) untuk mengelola kinerja keuangan perusahaan dan itu dapat menjadi celah bagi manajemen untuk melakukan manipulasi laporan keuangan. Dan pada akhirnya manajemen akan merasionalisasikan (*rationalization*) tindakan kecurangan tersebut sehingga manajer merasa pantas untuk mendapatkan bonus sebagai penghargaan dari pemangku kepentingan (Noviana et al., 2022).

Perusahaan sektor pertambangan menempati posisi ketiga sebagai industri yang paling dirugikan akibat terjadinya *fraud*. PT. Timah TBK yang membentuk perusahaan boneka sejak

tahun 2015-2022 untuk mengakomodir dan melegalkan pengumpulan biji timah ilegal penambang timah ilegal dari IUP PT. Timah TBK, serta mengakomodir penambang timah ilegal untuk pengangkutan timah selanjutnya dikirimkan ke smelter (cb,nc 2023). PT Cakra Mineral Tbk dilaporkan ke Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) karena telah melakukan kasus penggelapan, manipulasi akuntansi keuangan serta terkait masalah pengungkapan palsu yang dilakukan Presiden Direksi perusahaan. Direksi perusahaan juga sengaja menggelembungkan nilai aset secara palsu dan melebih-lebihkan nilai modal yang telah disetor kepada investor.

Oleh karena itu, penelitian tentang kecurangan pada perusahaan sektor pertambangan harus digali dan diperbanyak agar menjadi referensi seseorang untuk berinvestasi. Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil judul penelitian yaitu “Analisis Pengaruh *Fraud Diamond* Dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023”.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Agensi

Teori keagenan menjabarkan perbedaan antara dua pelaku ekonomi dalam suatu perusahaan, yaitu pemegang saham (*principal*) dan manager (*agent*). Sebagai pihak internal, agent memiliki informasi yang lebih akurat dibandingkan dengan informasi yang dimiliki oleh principal karena segala sesuatu yang berhubungan dengan perusahaan merupakan tanggung jawab agen (Permatasari & Unsa, 2021). Menurut Jensen *et al.*, (1979) hubungan keagenan timbul karena adanya kontrak antara prinsipal dan agen dengan mendelegasikan beberapa wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Dalam hal tersebut menyebabkan pihak agent menghalalkan segala cara untuk memuaskan pihak principal, salah satunya dengan melakukan kecurangan dengan memanipulasi laporan keuangan.

Fraud Diamond

Fraud diamond merupakan penyempurnaan dari *fraud triangle theory*. Menurut Wolfe & Hermanson (2004), kondisi yang dapat di ibaratkan peluang untuk membuka pintu untuk

melakukan penipuan, sementara tekanan dan rasionalisasi akan memimpin pelaku berjalan melewati pintu. Dalam hal ini pelaku yang mempunyai kemampuan untuk menganali peluang akan masuk melalui pintu untuk melaksanakan dan menyembunyikan tindakan manipulasi atau penipuan.

Financial Target (Target Keuangan)

Skousen & Twedt (2009) mengatakan ROA merupakan ukuran kinerja operasional yang banyak digunakan untuk menunjukkan seberapa efisien aktiva telah bekerja. Semakin tinggi ROA artinya kinerja perusahaan semakin baik yang menunjukkan bahwa perusahaan dijalankan dengan efisien. Oleh karena itu, semakin tinggi ROA yang ditargetkan perusahaan maka semakin rentan perusahaan akan melakukan *financial statement fraud*.

H1 = Financial target berpengaruh terhadap financial statement fraud

External Pressure

External pressure merupakan tekanan yang berlebihan bagi manajemen untuk memenuhi persyaratan atau harapan dari pihak ketiga. Tekanan eksternal diproksikan dengan menggunakan rasio *leverage* yaitu perbandingan antara total liabilitas dan total aset (Setiawati, 2018). Tekanan manajemen dalam memperoleh tambahan dana mendorong manajemen melakukan segala cara, salah satunya yaitu melakukan *financial statement fraud* agar menampilkan kinerja yang terbaik.

H2 = External Pressure berpengaruh terhadap financial statement fraud

Ineffecrive Monitoring

Ineffective monitoring adalah ketidakefektifan dalam pengawasan dan lemahnya suatu organisasi internal perusahaan yang dapat memungkinkan untuk melakukan kecurangan. Menurut Nurhayati *et al.*, (2022) *ineffective monitoring* merupakan ketidakefektifan pengawasan yang dilakukan oleh perusahaan. Apabila perusahaan tersebut pengawasannya lemah, maka sangat memungkinkan para pegawai atau manajemen perusahaan melakukan suatu tindakan kecurangan. Berdasarkan analisis terhadap penelitian terdahulu diatas, maka hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

H3 = *Ineffective monitoring* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*

Change in Auditor

Menurut Pradana & Suwasono (2024), pergantian auditor eksternal juga dianggap sebagai suatu bentuk untuk menghilangkan jejak *fraud* (*fraud trail*) yang ditemukan oleh auditor independen sebelumnya. Kecenderungan tersebut mendorong perusahaan untuk mengganti auditor independennya guna menutupi kecurangan yang terdapat dalam perusahaan. Semakin sering terjadinya pergantian auditor maka semakin tinggi kemungkinan.

H4 = *Change in auditor* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*

Change in Director

Change in director (pergantian direksi) bisa jadi merupakan upaya perusahaan untuk menyingkirkan direksi yang dianggap mengetahui *fraud* yang dilakukan perusahaan serta perubahan direksi dianggap akan membutuhkan waktu adaptasi sehingga kinerja awal tidak maksimal. Semakin sering perusahaan melakukan pergantian direksi, maka semakin besar pula potensi terjadinya *fraud* (Ayuningrum *et al.*, 2021).

H5 = *Change in director* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*

B. METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini kuantitatif. Data penelitian yang digunakan yaitu berupa laporan keuangan perusahaan perusahaan sektor pertambangan yang diakses dari website (BEI) tahun 2019-2023. Populasi pada penelitian ini sebanyak 47 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2019-2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 22 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan beberapa kriteria berikut ini:

Tabel 1. Kriteria Sampel Perusahaan

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023.	47
2.	Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tidak menyampaikan laporan keuangan secara lengkap periode penelitian.	(25)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel.		22
Total Sampel Penelitian (5 tahun) = 22 x 5		110

Sumber : Data diolah (2024)

Adapun rumus instrumen penelitian sebagai berikut.

Tabel 2. Formula Variabel

Variabel	Pengukuran atau rumus
<i>Financial Statement Fraud</i> (Y)	$M\text{-Score} = -4.840 + 0.920 \text{ DSRI} + 0.528 \text{ GMI} + 0.404 \text{ AQI} + 0.892 \text{ SGI} + 0.115 \text{ DEPI} - 0.172 \text{ SGAI} - 0.327 \text{ LVGI} + 4.697 \text{ TATA}$
<i>Financial Target</i> (X1)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
<i>External Pressure</i> (X2)	$LEV = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$
<i>Ineffective Monitoring</i> (X3)	$BDOUT = \frac{\text{Total DK Independen}}{\text{Total Dewan Komisaris}}$
<i>Change in Auditor</i> (X4)	Variabel dummy : Kode 1: melakukan pergantian kantor akuntan publik selama masa penelitian.

	Kode 0: tidak melakukan pergantian kantor akuntan publik selama penelitian.
<i>Change in Director</i> (X5)	Variabel dummy : Kode 1: pergantian direksi selama masa penelitian. Kode 0: tidak pergantian direksi selama masa penelitian.

Sumber : data diolah 2024

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Adapun hasil uji normalitas dengan uji *Kolmogrov-Smirnov* dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	123,99209480
Most Extreme Differences	Absolute	,310
	Positive	,310
	Negative	-,158
Kolmogorov-Smirnov Z		3,252
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : SPSS Versi 2021 (2024)

Berdasarkan hasil uji normalitas, sebagian besar sampel yang berdistribusi tidak normal (probabilitas < taraf signifikan $\alpha=0,05$). Sedangkan yang berdistribusi normal (probabilitas > taraf signifikan $\alpha=0,05$).

Uji Multikolinieritas**Tabel 4 Uji Multikolinieritas**

Coefficients ^a		
Model	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Financial Target	,976	1,025
External Pressure	,867	1,154
Ineffective Monitoring	,904	1,106
Change in Auditor	,929	1,076
Change in Director	,988	1,012

a. Dependent Variable: *Financial statement fraud*

Sumber : SPSS Versi 2021 (2024)

Dari data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa dari masing-masing variabel nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas.

Uji Heterokedasitas**Tabel 5 Uji Heterokedasitas**

Variabel	Sig.	Kesimpulan
Financial Target	0,035	Tidak Terjadi Heterokedasitas
External Pressure	0,093	Tidak Terjadi Heterokedasitas
Ineffective Monitoring	0,130	Tidak Terjadi Heterokedasitas
Change in Auditor	0,510	Tidak Terjadi Heterokedasitas
Change in Director	0,056	Tidak Terjadi Heterokedasitas

Sumber : SPSS Versi 2021 (2024)

Uji Autokorelasi**Tabel 6 Autokorelasi**

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,974 ^a	,948	,945	126,93769	2,086

a. Predictors: (Constant), X5_, X2_, X1_, X3_, X4_

b. Dependent Variable: Y_

Sumber : SPSS Versi 2021 (2024)

Dari data diatas $DU < DW < 4-DU = 1,5955 < 2,086 < 2,405$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Uji Parsial (t)**Tabel 7 Uji Parsial (t)**

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-64,832		-1,473	,144
	Financial Target	-2,683	-,065	-2,895	,005
	External Pressure	4,531	,162	6,854	,000
	Ineffective Monitoring	-41,227	-,111	-4,459	,000
	Change in Auditor	-540,379	-,561	-9,140	,000
	Change in Director	-95,523	-,381	-6,084	,000

a. Dependent Variable: Financial statement fraud

Sumber: SPSS Versi 2021 (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa.

Pengaruh *Financial Target* Terhadap *Financial statement fraud*

Pada tabel 4.7 diatas, dapat dijelaskan bahwa besar nilai koefisien regresi *financial target* sebesar 0,005 nilai sig. Untuk pengaruh *financial target* terhadap *financial statement fraud* sebesar

$0,005 < 0,05$ dan $t \text{ hitung } -2,895 < t \text{ tabel } 1,659$. Sehingga dapat disimpulkan pada pengujian hipotesis kedua, H_a diterima, variabel *financial target* berpengaruh negatif terhadap *financial statement fraud*.

Pengaruh *External Pressure* Terhadap *Financial statement fraud*

Pada tabel 4.7 diatas, dapat dijelaskan bahwa besar nilai koefisien regresi *external pressure* sebesar 0,005 nilai sig. Untuk pengaruh *external pressure* terhadap *financial statement fraud* sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t \text{ hitung } 6,854 < t \text{ tabel } 1,659$. Sehingga dapat disimpulkan pada pengujian hipotesis kedua, H_a diterima, variabel *external pressure* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*.

Pengaruh *Ineffective Monitoring* Terhadap *Financial statement fraud*

Pada tabel 4.7 diatas, dapat dijelaskan bahwa besar nilai koefisien regresi *ineffective monitoring* sebesar 0,000 nilai sig. Untuk pengaruh *ineffective monitoring* terhadap *financial statement fraud* sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t \text{ hitung } -4,459 < t \text{ tabel } 1,659$. Sehingga dapat disimpulkan pada pengujian hipotesis ketiga, H_a diterima, variabel *ineffective monitoring* berpengaruh negatif terhadap *financial statement fraud*.

Pengaruh *Change in Auditor* Terhadap *Financial statement fraud*

Pada tabel 4.7 diatas, dapat dijelaskan bahwa besar nilai koefisien regresi *change in auditor* sebesar 0,000 nilai sig. Untuk pengaruh *change in auditor* terhadap *financial statement fraud* sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t \text{ hitung } -9,140 < t \text{ tabel } 1,659$. Sehingga dapat disimpulkan pada pengujian hipotesis keempat, H_a diterima, variabel *change in auditor* berpengaruh negatif terhadap *financial statement fraud*.

Pengaruh *Change in Director* Terhadap *Financial statement fraud*

Pada tabel 4.7 diatas, dapat dijelaskan bahwa besar nilai koefisien regresi *change in director* sebesar 0,000 nilai sig. Untuk pengaruh *change in director* terhadap *financial statement fraud* sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t \text{ hitung } -6,084 < t \text{ tabel } 1,659$. Sehingga dapat disimpulkan pada pengujian hipotesis kelima, H_a diterima, variabel *change in director* berpengaruh negatif terhadap *financial statement fraud*.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,974 ^a	,948	,945	126,93769
a. Predictors: (Constant), X5_, X2_, X1_, X3_, X4_				

Sumber : SPSS Versi 2021 (2024)

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa variabel *financial target*, *external pressure*, *ineffective monitoring*, *change in auditor*, dan *change in director* terhadap *financial statement fraud* yang digunakan memberikan pengaruh sebesar 9,49%, yang dibuktikan dengan $R^2 = 0,945$.

Pengaruh *Financial Target* Terhadap *Financial statement fraud*

Menurunnya nilai dari ROA tidak menjadi tekanan bagi para manajer dalam melakukan *financial statement fraud*. Hal ini disebabkan saat profitabilitas perusahaan ingin ditingkatkan tidak dijadikan tekanan bagi para manajer. Menurut Nor Aini Aprilia & Furqani (2021), nilai pertumbuhan asset di perusahaan menunjukkan nilai pertumbuhan yang sebenarnya, sehingga bukan karena adanya manipulasi. Jadi, walaupun kondisi keuangan perusahaan tidak stabil, manajemen tidak akan melakukan kecurangan.

Sejalan dengan penelitian Nor Aini Aprilia & Furqani (2021) dan (Adelina & Harindahyani, 2018) yang menyatakan *financial target* berpengaruh negatif terhadap *financial statement fraud*.

Pengaruh *External Pressure* Terhadap *Financial statement fraud*

Menurut Kusumawati & Dwi Kusumaningsari (2020), semakin besar *external pressure* berdampak pada semakin besarnya kecurangan pelaporan keuangan. *External pressure* yang lebih besar dapat dikaitkan dengan kemungkinan yang lebih besar untuk melakukan pelanggaran terhadap perjanjian kredit dan kemampuan yang lebih tinggi untuk memperoleh tambahan modal melalui pinjaman.

Penelitian ini sejalan dengan Adelina & Harindahyani (2018) serta Fajriati *et al.*, (2024) yang menyatakan bahwa *external pressure* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*. Perusahaan yang memiliki *leverage* yang tinggi, kecenderungan untuk melakukan *financial statement fraud*.

Pengaruh *Ineffective Monitoring* Terhadap *Financial statement fraud*

Dalam hal dewan komisaris independen yang ada dalam suatu perusahaan, terdapat kemungkinan bahwa anggota komisaris independen adalah orang yang belum lama terjun ke bidang tersebut, sehingga memungkinkan belum efektifnya tugas dan peran yang dijalankan. Oleh karena itu, semakin bertambahnya dewan komisaris independen belum tentu mempengaruhi terjadinya *financial statement fraud* (Pradana & Suwasono, 2024).

Penelitian ini sejalan dengan Utomo (2018) serta Steven & Meiden (2019) yang menyatakan bahwa *ineffective monitoring* berpengaruh negatif terhadap *financial statement fraud*.

Pengaruh *Change in Auditor* Terhadap *Financial statement fraud*

Pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan dengan mempertimbangkan penerapan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Perusahaan tentunya mengharapkan kinerja yang maksimal dari auditor dalam melakukan pengawasan, namun jika perusahaan merasa tidak puas dengan kinerja yang diberikan auditor maka perusahaan akan melakukan pergantian auditor dengan harapan auditor baru dapat menjalankan tugas sesuai yang diharapkan oleh perusahaan (Kusumawati & Dwi Kusumaningsari, 2020)

Penelitian ini sejalan dengan Syavira & Aliyah (2023) dan Lestari & Jayanti (2021) yang menyatakan bahwa *change in auditor* berpengaruh negative terhadap *financial statement fraud*.

Pengaruh *Change in Director* Terhadap *Financial Statement Fraud*

Pergantian direksi merupakan tindakan untuk mengurangi tingkat kecurangan laporan keuangan. Menurut Jaunanda *et al.*, (2020), setiap kinerja dari direksi akan selalu diawasi dan pergantian direksi bisa menjadi suatu tindakan yang diberikan dengan harapan jika melakukan pergantian direksi yang baru dapat menjadikan operasional perusahaan lebih berkompeten dari direksi sebelumnya.

Penelitian ini sejalan dengan Pradana & Suwasono (2024) dan Nadziliyah & Primasari (2022) yang menyatakan bahwa *change in director* berpengaruh negatif terhadap *financial statement fraud*.

D. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan.
Financial target berpengaruh negative terhadap *financial statement fraud*.
External pressure berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*
Ineffective monitoring berpengaruh negatif terhadap *financial statement fraud*
Change in auditor berpengaruh negatif terhadap *financial statement fraud*
Change in director berpengaruh negatif terhadap *financial statement fraud*

E. SARAN

Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi perusahaan agar dapat melakukan kegiatan operasional dengan baik dan tanpa adanya kecurangan dalam pelaporan keuangan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel dengan keterbaruan dan perbedaan dalam pemilihan variabel maupun dalam pemilihan objek penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih otentik dan intens.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2022). A Report To The Nations. *Occupational Fraud 2022*, 1–96.
- Adelina, N., & Harindahyani, S. (2018). Analisis *Fraud Diamond* dalam Mendeteksi Potensi Financial Statement Fraud pada Perusahaan LQ-45 Periode 2011-2016. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 7(1), 446–460.
<https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/1171>
- Ayuningrum, L. M., Murni, Y., & Astuti, S. B. (2021). Pengaruh *Fraud Diamond* Terhadap Kecurangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (Jiap)*, 1(1), 1–13.
<https://doi.org/10.35814/jiap.v1i1>

- Fajriati, T., Mugayat, A., & Yulianty, P. D. (2024). Analisis *Fraud Triangle* Untuk Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020. *Jurnal Proaksi*, 11(1), 221–238. <https://doi.org/10.32534/jpk.v11i1.5549>
- Jaunanda, M., Harapan, U. P., Silaban, D. P., & Harapan, U. P. (2020). Pengujian *Fraud Pentagon* Terhadap Resiko. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 12(2), 147– 158. <https://doi.org/10.31937/manajemen.v12i2.1581>
- Jensen, M. C., Meckling, W. H., Behavior, M., & Costs, A. (1979). *Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*.
- Kusumawati, E., & Dwi Kusumaningsari, S. (2020). Analisis *Fraud Diamond* dalam Mendeteksi *Financial Fraud*. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers*, 360–376. <http://eprints.uty.ac.id/5079/1/5160111342>
- Lestari, U. P., & Jayanti, F. D. (2021). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 38–49. <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i1.1491>
- Nadziliyah, H., & Primasari, N. S. (2022). Analisis *Fraud Hexagon* Terhadap *Financial Statement Fraud* Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi. *Accounting and Finance Studies*, 2(1), 21–39. <https://doi.org/10.47153/afs21.2702022>
- Nor Aini Aprilia, S. R., & Furqani, A. (2021). Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Metode Fraud Diamond Pada Perusahaan Jasa. *Journal of Accounting and Financial Issue (Jafis)*, 2(2), 1–11. <https://doi.org/10.24929/jafis.v2i2.1661>
- Noviana, G., Helmi, S. M., & Ginting, R. (2022). Bagaimana Pendeteksian Fraudulent Financial Statement dengan Menggunakan *Fraud Diamond Theory* dengan Metode *Beneish M-Score*? *AKUNTABEL : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19(3), 608–617. <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i3.11803>
- Nurhayati, N., Muliani, M., & Septian, D. (2022). Analisis Pengaruh *Fraud Diamond* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Riset, Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan (Rekan)*, 3(1), 55–70. <https://doi.org/10.30812/rekan.v3i1.1862>
- Permatasari, D., & Unsa, L. (2021). Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis *Fraud Diamond*. *Jurnal Akuntabilitas*, 15(2), 1–12.
- Pradana, E. H. P., & Suwasono, H. (2024). Analisis Pengaruh *Fraud Pentagon* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 4(1), 42–57. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v4i1.916>
- Setiawati, E. (2018). Deteksi Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Analisis *Fraud Pentagon* : Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang *Listed* di Bei Tahun 2014-2016 *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia* , 3 (2), 91–106.

- Skousen, C. J., & Twedt, B. J. (2009). *Fraud in Emerging Markets: A Cross Country Analysis* Christopher.
- Steven, & Meiden, C. (2019). Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Financial Statement Fraud. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*, 17(2), 176-195. <https://doi.org/10.26874/portofolio.v17i2.202>
- Syavira, C., & Aliyah, S. (2023). *Fraudulent Financial Statement: Pengujian Fraud Pentagon Theory Pada Sektor Industri Dan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 111–132.
- Utomo, L. P. (2018). Kecurangan Dalam Laporan Keuangan “Menguji Teori *Froud Triangle*.” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 77. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.241>
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). *The Fraud Diamond : Considering the Four Elements of Fraud*. 12, 38–42